

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

- 5.1.1 Sebagian besar Ibu Balita di Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang (80%) mempunyai pengetahuan gizi baik.
- 5.1.2 Sebagian besar Balita di Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang (74,3%) mempunyai daya beli keluarga rendah.
- 5.1.3 Sebesar 11,4% balita di Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang mempunyai tingkat kecukupan energi yang kurang dan 34,3% mempunyai tingkat kecukupan energi lebih.
- 5.1.4 Semua balita di Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang mempunyai tingkat kecukupan protein yang baik (5,7%) dan lebih (94,3%)
- 5.1.5 Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan tingkat kecukupan energi balita Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang.
- 5.1.6 Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan tingkat kecukupan protein balita Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang.
- 5.1.7 Tidak ada hubungan antara daya beli keluarga dengan tingkat kecukupan energi balita Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang.
- 5.1.8 Tidak ada hubungan antara daya beli keluarga dengan tingkat kecukupan protein balita Posyandu Asrama Polisi Sendang Mulyo, Semarang.

#### **5.2 Saran**

Bagi Puskesmas

Perlu mengembangkan program asuhan gizi keluarga balita dalam kegiatan Posyandu. Asuhan gizi untuk balita dengan kecukupan energi dan protein yang sesuai konseling gizi diadakan di Posyandu yang berada di meja konsultasi, sedangkan balita dengan kecukupan energi dan protein yang tidak sesuai

dilakukan dengan kunjungan ke rumah balita. Konseling gizi dilakukan oleh kader Posyandu dan minimal tenaga lulusan D3 Gizi.

